

ABSTRAK

Manusia dalam bermasyarakat atau dalam menjalani hubungan sosial tidak akan terlepas dari namanya etika, sebab etika merupakan perwujudan salah satu cara untuk menempuh keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, dalam agama islam etika merujuk kepada Akhlak, Islam mengajarkan kepada manusia untuk saling menghormati dan menghargai kepada sesama manusia, dan tidak memandang berbeda pemeluk agama lain. dalam pandangan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, etika merupakan suatu jalan spiritual untuk mendekatkan diri kepada tuhan.

Tujuan dari penelitian ini ialah agar manusia bisa menerapkan suatu konsep mengenai etika Islam atau pensucian jiwa karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam kehidupan bermasyarakat. sebab hikmah dari etika itu ialah ketenangan dalam kehidupan, Sebab jika manusia tidak beretika maka akan menimbulkan permasalahan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Kualitatif (study pustaka) dimana penulis membaca dan memahami objek yang dikaji melalui sumber primer buku Syekh Abul Qadir Al-Jailani yang berjudul "*kitab Fathul Rabbani*". Lalu penulis mencari sumber sekunder yang berkaitan dengan objek yang dikaji.

Hasil dari penelitian ini yaitu manusia bisa memahami bagaimana konsep etiaka Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam menjalani sebuah kehidupan, agar manusia tersebut dapat berhubungan baik sesama manusia dan juga etika Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dapat mengantarkan manusia mencapai titik ketenangan, sebab manusia membutuhkan ketenangan untuk menjalani hidup. Dalam penelitian ini penulis ingin mengungkapkan bagaimana pandangan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani mengenai etika islam (pensucian jiwa).

Kata kunci : *Etika Islam, pensucian jiwa, Syekh Abdul Qadir Al-jailani*

ABSTRACT

Humans in society or in carrying out social relations will not be separated from the name ethics, because ethics is an embodiment of one way to achieve harmony in social life, in the Islamic religion ethics refers to morality, Islam teaches humans to respect and respect each other for fellow human beings, and does not look at different adherents of other religions. in the view of Sheikh Abdul Qadir Al-Jilani, ethics is a spiritual way to get closer to God.

The purpose of this research is that humans can apply a concept regarding Islamic ethics or the purification of the soul by Syekh Abdul Qodir Al-Jilani in social life. because the wisdom of ethics is peace in life. Because if humans are not ethical, it will cause problems in living a social life.

In this study the authors used the Qualitative Method (library study) in which the authors read and understand the object studied through the primary source of Sheikh Abul Qodir Al-Jilani's book entitled "Fathul Rabbani book". Then the author looks for secondary sources related to the object under study.

The results of this study are that humans can understand how Sheikh Abdul Qadir Al-jailani's ethical concept in living a life, so that humans can relate well to fellow human beings and also Sheikh Abdul Qadir al-Jailani's ethics can lead humans to reach a point of calm, because humans need calm to live life. in this study the author wants to reveal how the views of sheikh Abdul qodir al-jailani regarding Islamic ethics (purification of the soul).

Keywords: *Islamic Ethics, soul purification, Sheikh Abdul Qadir Al-jailani*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG